

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat saya simpulkan bahwa keaktifan partisipasi anak-anak dalam pendidikan sekolah minggu merupakan tugas dan tanggung jawab guru sekolah minggu dan orang tua dalam mempersiapkan dan menentukan masa depan anak-anak untuk tetap aktif bersekolah minggu dan sebagai guru sekolah minggu dan sebagai orang tua juga haruslah memberi motivasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah minggu.

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penyebab keaktifan partisipasi anak-anak petani rumput laut dan remaja (PAR) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keaktifan anak-anak sudah intensif.

1. Faktor penyebab keaktifan partisipasi semangat anak yaitu Dalam setiap kegiatan PAR anak-anak selalu aktif dan semangat mengikuti sekolah minggu, rabu gembira, dikarenakan orang tua maupun guru sekolah minggu selalu memberi motivasi dan semangat untuk anak-anak petani rumput laut maupun anak remaja (PAR) tetap aktif berpartisipasi dalam mengikuti sekolah minggu.
2. Faktor penyebab keaktifan partisipasi orang tua yaitu sebagai orang tua haruslah membimbing dan memberi dukungan dan sport bagi anak-anak untuk selalu rajin sekolah minggu maupun rabu gembira dan mengenal nilai-nilai kebenaran dan beriman kepada Tuhan.
3. Faktor penyebab keaktifan partisipasi Guru/pengajar yaitu sebagai guru-guru sekolah minggu menjadi motivasi dan mendidik anak-anak dalam membaca firman Tuhan dan mengajar anak-anak dengan sopan santun, saling menghargai, dan guru-guru PAR harus bersifat lemah lembut, ceria, dan aktif mengajar dalam mendidik anak-anak PAR.
4. Faktor penyebab keaktifan partisipasi majelis jemaat yaitu Majelis/jemaat selalu memberi Dorongan dan dukungan untuk anak-anak didalam pelayanan dan berbagai jenis-jenis kegiatan didalam gereja maupun diluar gereja.

5. Faktor penyebab keaktifan partisipasi anak remaja yaitu teruskan tingkatkan semangat dalam berpartisipasi untuk mengikuti sekolah minggu maupun kegiatan-kegiatan pelayanan PAR dan harapan guru sekolah minggu maupun orang tua anak-anak dibimbing untuk memahami ajaran firman Tuhan.

1.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memiliki saran yaitu :

1.2.1 Dari pihak Gereja

Perlu adanya suatu upaya dari gereja terkhususnya dari para majelis untuk dapat diteladani oleh guru sekolah minggu dan anak-anak PAR yang ada di jemaat GMIT Talitakumi Mbueain dan untuk dijadikan sebagai beberapa bahan input bagi guru sekolah minggu sebagai berikut :

1. Memberi motivasi kepada guru sekolah minggu dan orang tua mengingatkan anak-anak untuk tetap aktif terus di sekolah Minggu dan Rabu gembira.
2. Memberi motivasi dan dukungan untuk anak-anak petani rumput laut dalam pelayanan anak remaja (PAR) agar supaya anak-anak tetap rajin mengikuti sekolah Minggu dan anak-anak tidak pernah merasa bosan.
3. Sebagai guru sekolah minggu/Pengajar sekolah Minggu tetap menjadi motivasi dan mendidik anak-anak didalam pelayanan sekola Minggu sesuai kemampuan intelektualnya.
4. Adanya usaha gereja selalu meningkatkan pelayanan guru/Pengajar sekolah minggu.

1.2.2 Kepada Guru Sekolah Minggu, Orang Tua, Dan Anak-Anak

1. Guru sekolah minggu hendaknya mengajarkan sikap saling menghormati, sopan santun, memiliki rasa tanggung jawab dan guru sekolah minggu harus lebih terbuka memperhatikan dan memberi dukungan dalam keaktifan anak-anak PAR.
2. Dan kepada orang tua teruskan mengajarkan dan memberi motivasi dukungan kepada anak-anak agar mereka selalu tetap tingkatkan keaktifan dalam sekolah minggu, rabu gembira, maupun kegiatan-kegiatan yang ada didalam gereja.

3. Untuk anak-anak didalam pelayanan anak remaja (PAR) teruslah berpartisipasi dan saling mendukung satu sama lain untuk terus semangat mengikuti pelayanan sekolah minggu maupun jenis-jenis kegiatan yang ada didalam gereja.